

153 Pedagang PRJJ di Sawangan Keluhkan Mahalnya Sewa Kios

DEPOK (IM) - Ratusan orang Pedagang Pasar Rakyat Jabar Juara (PRJJ) Sawangan, Kota Depok, Jawa Barat mengeluhkan mahalnya sewa kios yang dibandrol Rp3,6 juta-Rp5 juta per tahun. Mereka juga menolak direlokasi ke dalam PRJJ.

Saat ini 153 pedagang bertahan diluar PRJJ meskipun terus dihadapkan dengan aksi penertiban dari tim satuan polisi pamong praja (Satpol PP). "Kami tak siap direlokasi ke Pasar Rakyat Jabar Juara (PRJJ) karena harga kios dan los di PRJJ yang terletak di sebelah Sub Terminal Perumahan Sawangan Permai, Kelurahan/Kecamatan Sawangan tidak wajar," kata Budisahal, Rabu (21/9).

Budisahal yang sehari-hari berjualan minyak goreng dan beras itu, mengungkapkan ia sudah diminta oleh Dinas Perdagangan dan Perindustrian (Dinas Dagin) Kota Depok untuk pindah ke dalam pasar PRJJ dan menempati kios yang dibangun Pemerintah Provinsi (Pemprov) Jawa Barat itu.

"Saya sudah diminta membayar sewa Rp3,6 juta. Namun belum saya respons karena harganya tak terjangkau. Harga kiosnya itu mahal kali, saya tak sanggup. Tak hanya mahal, ukuran kiosnya juga kecil hanya 2 x 3 meter. Darimana uang saya, kalau saya pindah kesana belum tentu ada pembeli. Sementara saya harus membayai sewa untuk setahun. Darimana saya ambil duitnya," ungkap Budisahal.

Selain harga sewa kios 2 x 3 sebesar Rp3,6 juta per tahun saya juga dibebani uang keamanan dan kebersihan sebesar Rp4.000 per hari dan lain-lainnya. Pedagang lain-

nya, Mariboto mengatakan akan tetap bertahan di luar pasar PRJJ. "Saya tetap akan berjualan di kaki lima sampai pemerintah ini mengerti. Hanya ini mata pencaharian saya untuk menghidupi keluarga dan anak-anak yang masih duduk dibangku sekolah SD dan SMP," katanya.

Mariboto melanjutkan, jika menerima tawaran pemerintah untuk menempati satu kios eceran, ia harus mengeluarkan uang Rp5 juta. Pedagang sayur serta tomat dan bawang itu mengaku tidak memiliki uang Rp5 juta untuk bisa memperoleh kios eceran. "Mana ada uang sebanyak itu, maknanya saya lebih pilih berjualan di luar," ungkapnya.

Sampai sekarang, ungkap Mariboto, pasar PRJJ yang diresmikan Gubernur Jawa Barat 26 Juli 2022 itu sampai sekarang tidak beroperasi karena tidak laku. "Tidak beroperasinya PRJJ salah satunya itu, harga sewa kemahalan," imbuhnya.

Kepala Seksi Bina Pengawasan Dinas Perdagangan dan Industri Kota Depok, Meydian Zahedy menampik bahwa PRJJ Sawangan yang diresmikan Gubernur Jawa Barat tidak beroperasi bukan lantaran kemahalan melainkan karena belum siapnya sumber daya manusia (SDM) untuk mengoperasikan PRJJ.

"Tidak benar itu, 153 kios dan los itu bagus kok," sambungnya. Untuk relokasi 153 pedagang ke dalam PRJJ, menurutnya karena mengganggu lalu lintas. "Mereka kan tumpah ke jalan dengan alasan cari makan. Memang ada yang beralasan tidak mau masuk ke gedung karena biaya sewa yang terlalu mahal. Cuma alasan itu (sewa mahal) tidak masuk akal," katanya. ● yan

3 Orang Agen Perubahan Pemkab Bekasi Diganjar Pin Emas

FOTO : DOK.PIM PROKOPIM SETDAKAB BEKASI



Pj. Bupati Bekasi, Dani Ramdan (kiri, bawah) saat menyematkan pin emas kepada salah satu dari 3 besar Juara Inovasi ASN Agen Perubahan Pemerintah Kabupaten Bekasi di Sakura Park Hotel, Cikarang Pusat, Selasa (20/9).

CIKARANG PUSAT (IM) - Pj. Bupati Bekasi, Jawa Barat, Dani Ramdan, memberikan apresiasi berupa penyematan pin emas kepada 3 besar Juara Inovasi ASN Agen Perubahan Pemerintah Kabupaten Bekasi. Kegiatan tersebut berlangsung di Sakura Park Hotel, Cikarang Pusat, Selasa malam (20/9).

"Kita undang pemenang 10 besar inovasi terbaik ASN Agen Perubahan, dan malam ini sekaligus kita apresiasi dengan penyematan pin emas yang sudah disiapkan kepada 3 besarnya," ucap Pj. Bupati Bekasi, Dani Ramdan dalam rilis Prokopim Setdakab Bekasi, Rabu (21/9).

Ia menyampaikan apresiasi ini diberikannya agar seluruh ASN di Pemkab Bekasi dapat semakin termotivasi untuk terus memberikan inovasi dan mengembangkannya, karena hal tersebut merupakan solusi yang dibutuhkan untuk menyelesaikan setiap permasalahan.

"Apresiasi ini diberikan agar tidak berhenti berinovasi dan terus mengembangkannya, karena Kabupaten Bekasi dan bangsa ini butuh inovasi untuk menyelesaikan

tiap masalah, sehingga kita bisa berikan solusi untuk masyarakat," lanjutnya.

Terakhir, ia berharap inovasi yang telah dikemukakan ini dapat terus dikembangkan secara lebih luas dan dapat difasilitasi bersama-sama agar manfaatnya benar-benar terasa oleh masyarakat. "Hasil-hasil inovasi harus terus diterapkan, walaupun pengembangannya baru di satu kecamatan, ke depan harus bisa diterapkan ke seluruh kecamatan. Jadi itu yang perlu untuk ke depan, perlu difasilitasi bersama," harpnya.

Adapun 3 besar Juara Inovasi ASN Agen Perubahan Pemerintah Kabupaten Bekasi Tahun 2022 adalah :

1. Alamsyah, dari Dinas Kesehatan dengan judul inovasi PSC 119
2. Fadly Marissatrio, dari Badan Perencanaan Pembangunan Daerah dengan judul inovasi Ruang VAPPE (Ruang Evaluasi Pelaporan Pengendalian Pembangunan)
3. Irma Gustini, dari Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil dengan judul inovasi PEKALAHIRIA (Pelayanan Akta Lahir, Kartu Keluarga dan Kartu Identitas Anak). ● mdl

PENGUMUMAN

Telah Hilang Sertifikat HAK MILIK No. 2850/ Pegangsaan Dua atas nama Nyonya DEWI SUSANTI, letak :

Jalan Pegangsaan Indah Barat 4 Blok I No. 18, Luas Tanah 90 m², Kel. Pegangsaan Dua, Kec. Kelapa Gading, Jakarta Utara.

PENGUMUMAN

Telah Hilang Sertifikat HAK MILIK No. 2851/ Pegangsaan Dua atas nama Nyonya DEWI SUSANTI, letak :

Jalan Pegangsaan Indah Barat 4 Blok I No. 16, Luas Tanah 90 m², Kel. Pegangsaan Dua, Kec. Kelapa Gading, Jakarta Utara.

4 | Metropolis

FOTO: ANT



Kompleks Jalan Pasar Baru Ditetapkan Jadi Kawasan Cagar Budaya

Penetapan Pasar Baru sebagai Situs Cagar Budaya dikarenakan bangunan pada kawasan ini memiliki struktur cagar budaya yang menyimpan informasi mengenai kegiatan manusia pada masa lalu.

JAKARTA (IM) - Pemerintah Provinsi DKI Jakarta menetapkan Kompleks Jalan Pasar Baru sebagai Kawasan Cagar Budaya. Kepala Dinas Kebudayaan DKI Jakarta, Iwan Henry Wardhana mengatakan penetapan ini dilakukan setelah melalui proses kajian yang dilakukan Tim Ahli Cagar Budaya (TACB) Provinsi DKI Jakarta dan ditetapkan melalui Keputusan Gubernur.

Iwan menjelaskan penetapan Pasar Baru sebagai Situs Cagar Budaya dikarenakan bangunan pada kawasan ini memiliki struktur cagar budaya yang menyimpan informasi mengenai kegiatan manusia pada masa lalu.

"Sehingga keberadaannya perlu dilestarikan dan

dilindungi," ujar Iwan dalam keterangan tertulisnya, Rabu (21/9).

Iwan juga menjelaskan Pasar Baru merupakan kawasan perdagangan yang telah berkembang sejak awal abad ke-19. Di dalam Kompleks Jalan Pasar Baru terdapat beberapa bangunan dan struktur yang telah ditetapkan sebagai cagar budaya sebelumnya.

Selain itu, Pemprov DKI juga menetapkan Batu Penggilingan dan Prasasti Padrao sebagai Benda Cagar Budaya. Benda Cagar Budaya Batu Penggilingan berjumlah enam buah batu penggilingan tebu yang berada di Jalan Raya Penggilingan, Cakung, Jakarta Timur.

Benda tersebut sudah ada pada abad ke-17 dan meru-

pakan cikal bakal perkembangan industri gula tradisional di Indonesia, yang menunjukkan kemampuan masyarakat pada masa lalu dalam mengolah bahan mentah menjadi sebuah produk. Selain itu, nama 'Penggilingan' juga diadopsi menjadi nama daerah tempat batu tersebut berada.

Sementara, Prasasti Padrao ditetapkan sebagai Benda Cagar Budaya merupakan koleksi dari Museum Nasional Indonesia. Batu Padrao memiliki ketinggian sekitar 2,5 meter dan memiliki 4 sisi, namun hanya dua sisi yang tampak ada inskripsinya, sedangkan dua bagian lain tidak memiliki inskripsi.

Namun, dua sisi itu memiliki pahatan yang kemungkinan besar dibuat oleh tangan manusia. Prasasti yang dibuat pada tahun 1522 ini merupakan penanda khas bangsa Portugis di wilayah yang dikunjungi.

Prasasti ini juga merupakan bukti kehadiran awal bangsa Eropa di wilayah Kerajaan Padjajaran dan menunjukkan sikap keterbukaan kerajaan di Nusantara kepada setiap

pendatang.

Pada 21 Agustus 1522, Batu Padrao juga menjadi penanda perjanjian internasional antara Kerajaan Padjajaran dan Portugis, yakni Surawisesa

REVITALISASI TAMAN SEMANGGI

Foto areal proyek revitalisasi Taman Semanggi di Bundaran Semanggi, Jakarta, Rabu (21/9). Pemerintah Provinsi (Pemprov) DKI Jakarta merevitalisasi Taman Semanggi menjadi lebih modern serta mampu menerapkan kesetaraan dan inklusifitas, memberikan pengalaman tinggal di kawasan perkotaan (urban space experience), dan tempat berinteraksi.

Anies: DKI Jakarta sebagai Pusat Ekonomi Hanya Label

JAKARTA (IM) - Gubernur DKI Jakarta, Anies Baswedan mengatakan, status DKI Jakarta sebagai pusat ekonomi hanya label.

"Jakarta sebagai pusat ekonomi hanya label, hanya status, yang menentukan itu masyarakat," ungkap Anies pada sosialisasi detail tata ruang wilayah perencanaan Provinsi DKI Jakarta di Balai Kota, Jakarta Pusat, Rabu (21/9).

Anies mengatakan, ketika Pemerintah Provinsi (Pemprov) DKI Jakarta membangun kota Jakarta, dan masyarakat merespons dengan pindah ke Jakarta, maka DKI akan menjadi kawasan perekonomian.

Dia mengatakan, jangan sampai terlalu terpaku dengan pelabelan yang ada di Jakarta. Yang harus menjadi fokus adalah aktivitas masyarakat di dalamnya.

"Jadi, ketika kami membangun kota ini dan kemudian masyarakat merespons baik, dengan pindah masuk ke Jakarta, kota ini akan tumbuh. Otomatis itu akan menjadi kawasan perekonomian, ujar Anies.

Anies memberikan analogi sebuah sekolah, sebuah ruangan disebut sebagai sekolah bila ada guru dan murid. Meskipun tempatnya di bawah pohon, tetap disebut sebuah sekolah. Yang menentukan itu sekolah, bukan papan bertulis sekolah, tetapi aktivitas guru dan murid di dalamnya.

Sebuah bangunan sekolah tidak bisa disebut sebagai sekolah jika di dalamnya tidak ada guru, murid, dan aktivitas pembelajarannya.

"Jangan kita terfokus dengan labelnya, tetapi dengan aktivitas masyarakat yang ada di dalamnya. Itu membuat Jakarta akan menjadi penting, tidak hanya di Indonesia tetapi di Asia Tenggara, karena pusat perekonomian terbesar di Asia Tenggara adalah Indonesia, dan di Indonesia pusat perekonomian terbesar ada di Jakarta," katanya.

Jadi nanti, lanjut Anies, ketika semua tumbuh, bisa jadi yang bergeser bukan hanya pelaku ekonomi dari sekitar Kota Jakarta, tetapi juga mereka yang dari kota-kota lain di Indonesia maupun luar negeri. ● yan

Kaum Disabilitas Digandeng Ciptakan Produk dari Limbah Industri Fesyen

JAKARTA (IM) - Label fesyen Elemwe bersama Suku Dinas Tenaga Kerja Transmigrasi dan Energi Kota Administrasi Jakarta Pusat menyelenggarakan Workshop Sustainability Trend untuk masyarakat umum termasuk para penyandang disabilitas Jakarta. Lebih dari 200 peserta warga Jakarta hadir dalam workshop yang diadakan di RPTRA Menteng dan RPTRA Cempaka Putih, Jakarta, Senin (19/9).

"Indonesia adalah salah satu negara yang mengangkat isu kesetaraan disabilitas," kata Lily Mariasari, Desainer sekaligus Founder Elemwe dalam keterangan pers, Rabu (21/9). "Namun, di Indonesia atau Jakarta pada umumnya masih banyak disabilitas yang memiliki potensi dan tidak mampu mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari," jelas Lily Mariasari.

Lily tertarik mengisi acara ini, karena tujuan positif untuk memberikan kesempatan bagi warga DKI Jakarta agar memiliki ilmu dan kreatif dalam menciptakan produk yang bernilai jual, sehingga bisa membantu menggerakkan perekonomian.

Lily sebagai salah satu narasumber yang bergerak di industri fesyen mengangkat tema Sustainability Trend. "Kami menggerakkan pelaku usaha fashion yang memiliki sampah produk fashion untuk diolah oleh peserta termasuk para disabilitas. "Sebagai contoh, perca kain sebagai limbah produksi dari Elemwe, kami

kumpulkan dan gunakan sebagai salah satu material yang digunakan dalam kegiatan ini, kami mengajarkan agar limbah tersebut jadi produk bernilai jual seperti tas belanja, pouch, dan lainnya," terang Lily.

Kegiatan ini menghadirkan juga tim dari (ESC) Edukasi Share and Charity Jakarta. Harapan dari kegiatan ini adalah tercipta nya pelaku usaha baru yang memiliki potensi dari edukasi yang kami berikan dan sekaligus paham akan pentingnya menjaga kelestarian lingkungan dari sampah produk fashion.

"Saya akan terus berupaya membantu masyarakat Jakarta dan memberdayakan penyandang disabilitas untuk bisa diakui keberadaannya, agar skill mereka terealisasi sehingga mampu menggerakkan roda ekonomi setelah masa pandemi," tutup Lily. ● yan

PENGUMUMAN
Dalam rangka memenuhi ketentuan Pasal 44 ayat (2) Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas ("UUPT"), Direksi PT Kapital Emas Nusantara, suatu perseroan terbatas yang didirikan berdasarkan hukum negara Republik Indonesia dan berkedudukan di Jakarta Selatan ("Perseroan"), dengan ini mengumumkan dan memberitahukan kepada semua kreditor Perseroan bahwa berdasarkan Keputusan Suku Dinas Tenaga Kerja dan Energi Kota Administrasi Jakarta Pusat, para pemegang saham Perseroan antara lain telah memutuskan untuk menyetujui pengurangan modal Perseroan dengan cara pengurangan nilai nominal saham dalam Perseroan, sehingga setelah efektif, struktur pemodalitan Perseroan akan menjadi sebagai berikut:

1. Modal dasar Perseroan sebesar Rp. 149.810.000,- (seratus empat puluh sembilan juta delapan ratus sepuluh ribu Rupiah) terbagi atas 29.962.000 (dua puluh sembilan juta sembilan ratus enam puluh dua ribu) saham dengan nilai nominal sebesar Rp.5,- (lima Rupiah) per saham.
2. Modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp. 149.810.000,- (seratus empat puluh sembilan juta delapan ratus sepuluh ribu Rupiah) terbagi atas 29.962.000 (dua puluh sembilan juta sembilan ratus enam puluh dua ribu) saham.

Sesuai dengan ketentuan Pasal 45 ayat (1) UUPT, dalam waktu 60 (enam puluh) hari terhitung sejak tanggal pengumuman ini, kreditor dapat mengajukan keberatan atas pengurangan modal tersebut secara tertulis disertai alasannya kepada Perseroan dengan tembusan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia.

Jakarta, 22 September 2022
Direksi PT Kapital Emas Nusantara

Terbitkan RDTR Baru, Anies akan Tingkatkan RTH di DKI

JAKARTA (IM) - Gubernur DKI Jakarta, Anies Rasyid Baswedan telah melakukan sosialisasi Peraturan Gubernur (Pergub) Nomor 31 Tahun 2022 tentang Rencana Detail Tata Ruang (RDTR) wilayah perencanaan DKI Jakarta, Rabu (21/9). Dari banyaknya rencana, salah satu yang dilakukan Pemprov DKI Jakarta adalah mengupayakan peningkatan ruang terbuka hijau (RTH).

Anies menargetkan, dimulai dari 2022 ini, RTH di DKI akan mulai ditingkatkan dari awalnya 12,1 persen menjadi 30,9 persen berdasarkan luas DKI Jakarta seluas 661,52 km persegi. "Harapannya nanti kita bisa melakukan pemusatan atas bangunan di kawasan TOD," kata Anies di Jakarta, Rabu (21/9).

Dia menerangkan, perhitungan ruang hijau pada 2014 itu hanya diperhitungkan

berdasarkan luas hamparan. Alih-alih demikian, hamparan hijau saat ini dinilainya akan meningkat karena adanya taman vertikal, taman atap, permukaan berpori dan lainnya. "Itu semua bisa diperhitungkan sebagai ruang hijau. Jadi bukan horizontal saja, vertikal pun bisa," katanya.

Jika mengacu pada peraturan kawasan, bentuk penambahan RTH ini bukan hal yang baru. Pasalnya, sesuai Peraturan Presiden (Perpres) Nomor 60 Tahun 2020 pada Pasal 12 huruf H tentang Rencana Tata Ruang kawasan DKI, Bogor, Depok, Tangerang, Bekasi, Puncak dan Cianjur (Jabodetabek-Punjur) juga meminta semua kawasan itu bisa menjadi tujuan pariwisata dan budaya global.

"Terakhir, magnet investasi dan pertumbuhan ekonomi kawasan," ucapnya. ● yan

FOTO: ANT



PEMERINTAH DORONG PELAKU USAHA SPBU KEMBANGKAN JARINGAN kendaraan milik warga mengisi Bahan Bakar Minyak (BBM) di SPBU BP- AKR, Jakarta, Rabu (21/9). Pemerintah terus mendorong pelaku usaha SPBU mengembangkan jaringannya untuk dapat memenuhi kebutuhan bahan bakar di masyarakat, seiring meningkatnya jumlah kendaraan bermotor.